

TULIS JUDUL PENELITIAN DALAM BAHASA INDONESIA DAN HURUF KAPITAL TREBUCHE¹²

Tulis Nama Lengkap¹, Nama Penulis Tidak Disingkat², Ahmad Jauhari³
Jurusan Tidak Disingkat, Fakultas Tidak Disingkat, Universitas Tidak Disingkat Tanpa Nama
Kota dan Negara
tulissemuaemail@gmail.com

Abstract

*Write Abstract in English Write Abstract in English Write
Abstract in English Write Abstract in English Write Abstract in English
Write Abstract in English Write Abstract in English Write Abstract in
English Write Abstract in English Write Abstract in English Write
Abstract in English Write Abstract in English Write Abstract in English
Write Abstract in English Write Abstract in English Write Abstract in
English Write Abstract in English Write Abstract in English Write
Abstract in English Write Abstract in English Write Abstract in English
Write Abstract in English Write Abstract in English*

Keywords: Humble Leadership, Professionalism, and Employee Performance

Abstrak

[illegible]

Kata Kunci: *Humble Leadership*, Profesionalisme, dan Kinerja Karyawan

Article history

Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons](#)
[attribution-noncommercial](#)
[4.0 international license](#)

1. Pendahuluan

Pendahuluan: Pendahuluan harus memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena, permasalahan, atau isu ilmiah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Penulis perlu menguraikan urgensi penelitian, menjelaskan konteks penelitian berdasarkan kondisi empiris maupun teoretis, serta menyampaikan tujuan penelitian secara jelas. Bagian ini harus mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya topik yang dikaji sehingga pembaca memahami alasan dilaksanakannya penelitian.

Pendahuluan juga harus menyajikan tinjauan singkat terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan perkembangan kajian dalam bidang yang diteliti. Penulis perlu mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*), keterbatasan penelitian sebelumnya, atau permasalahan yang belum terselesaikan. Selain itu, penulis harus

menegaskan unsur kebaruan (*novelty*) atau kontribusi ilmiah yang ditawarkan oleh penelitian sehingga perbedaan dengan penelitian terdahulu dapat terlihat secara jelas.

Penulisan pendahuluan harus disusun secara sistematis, logis, dan didukung oleh referensi yang relevan, mutakhir, serta berasal dari sumber ilmiah yang kredibel. Sebaiknya sebagian besar referensi merupakan artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam **5-10 tahun terakhir**. Pendahuluan tidak diperkenankan memuat hasil penelitian, pembahasan yang terlalu rinci, maupun kesimpulan. Seluruh sitasi dan daftar pustaka harus mengikuti gaya sitasi yang ditetapkan oleh jurnal secara konsisten.

2. Tinjauan Pustaka

Bagian **Kajian Pustaka** berfungsi sebagai landasan teoretis yang mendukung penelitian dan harus memuat uraian mengenai teori, konsep, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang relevan dengan topik penelitian. Penulis diharapkan tidak hanya mendeskripsikan teori atau penelitian sebelumnya, tetapi juga melakukan analisis, sintesis, serta perbandingan secara kritis untuk menunjukkan perkembangan kajian dan posisi penelitian yang dilakukan.

Kajian pustaka harus mengidentifikasi **kesenjangan penelitian (*research gap*)**, keterbatasan penelitian terdahulu, maupun permasalahan yang belum terjawab sehingga dapat memperjelas urgensi dan kebaruan (*novelty*) penelitian. Penulis perlu mengaitkan teori dengan permasalahan penelitian secara logis sehingga terbentuk dasar ilmiah yang kuat bagi penyusunan hipotesis, pertanyaan penelitian, atau kerangka konseptual yang digunakan.

Referensi yang digunakan harus berasal dari sumber ilmiah yang kredibel, seperti artikel jurnal bereputasi, prosiding, buku ilmiah, dan dokumen resmi yang relevan. Sebaiknya **minimal 80% referensi merupakan artikel jurnal ilmiah** dan sebagian besar diterbitkan dalam **10 tahun terakhir**, kecuali untuk teori-teori klasik yang masih relevan. Penggunaan sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, seperti blog pribadi atau situs yang tidak memiliki otoritas ilmiah, tidak disarankan.

Seluruh sitasi dan daftar pustaka harus ditulis secara konsisten sesuai dengan gaya referensi yang ditetapkan oleh jurnal (misalnya **APA Style edisi ke-7**, Harvard, IEEE, atau Vancouver). Penulis disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi, seperti **Mendeley**, **Zotero**, atau **EndNote**, untuk menjaga konsistensi sitasi dan meminimalkan kesalahan penulisan referensi. Kajian pustaka sebaiknya disusun secara sistematis, dimulai dari konsep umum hingga konsep yang lebih spesifik sesuai dengan fokus penelitian.

3. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian: Metode penelitian harus menjelaskan secara rinci rancangan penelitian yang digunakan, baik penelitian kualitatif, kuantitatif, campuran (*mixed methods*), maupun pendekatan lain yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis perlu menguraikan alasan pemilihan metode, lokasi penelitian, subjek atau objek penelitian, populasi dan sampel (apabila relevan), teknik penentuan sampel, serta variabel atau fokus penelitian. Penjelasan tersebut harus disampaikan secara sistematis agar pembaca memahami prosedur penelitian yang dilakukan.

Bagian ini juga harus memuat teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti observasi, wawancara, angket, dokumentasi, studi pustaka, atau teknik lainnya yang relevan. Penulis perlu menjelaskan instrumen penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik pengujian validitas dan reliabilitas instrumen (untuk penelitian kuantitatif), atau teknik uji keabsahan data seperti triangulasi, *member checking*, dan audit trail (untuk penelitian kualitatif). Apabila penelitian melibatkan manusia sebagai partisipan, aspek etika penelitian juga perlu dijelaskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penulis harus menguraikan teknik analisis data secara jelas dan sistematis agar penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain. Analisis data dapat berupa analisis statistik, analisis isi, analisis tematik, analisis wacana, atau teknik analisis lain yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Perangkat lunak yang digunakan dalam proses analisis, apabila ada, sebaiknya disebutkan. Bagian metode penelitian hanya menjelaskan prosedur penelitian dan tidak diperkenankan memuat hasil analisis maupun pembahasan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan: Bagian hasil dan pembahasan harus menyajikan temuan penelitian secara sistematis sesuai dengan tujuan, rumusan masalah, atau hipotesis penelitian. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian, tabel, gambar, grafik, atau ilustrasi lain yang relevan untuk mempermudah pemahaman pembaca. Setiap tabel dan gambar harus diberi nomor, judul, serta dirujuk dalam naskah. Penyajian hasil harus bersifat objektif, jelas, dan tidak mengulang informasi yang sama dalam bentuk teks maupun tabel atau gambar secara berlebihan.

Pembahasan harus menginterpretasikan hasil penelitian secara kritis dengan mengaitkannya pada teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penulis perlu menjelaskan makna temuan penelitian, persamaan maupun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, serta faktor-faktor yang memengaruhi hasil tersebut. Selain itu, pembahasan harus mampu menunjukkan kontribusi ilmiah, kebaruan (*novelty*), serta implikasi teoretis maupun praktis dari hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, kebijakan, atau praktik di bidang yang dikaji.

Hasil dan pembahasan dapat disusun dalam satu bagian atau dipisahkan ke dalam subbagian sesuai dengan kebutuhan naskah, namun tetap harus memiliki alur yang logis dan terpadu. Penulis diharapkan tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga memberikan analisis yang mendalam dan argumentasi ilmiah yang didukung oleh referensi yang relevan. Keterbatasan penelitian yang memengaruhi interpretasi hasil dapat disampaikan secara singkat apabila diperlukan, tanpa mengurangi fokus utama pembahasan terhadap kontribusi penelitian.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dan Saran: Kesimpulan harus disusun secara ringkas, jelas, dan sistematis berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Bagian ini harus menjawab tujuan atau rumusan masalah penelitian serta menegaskan temuan utama tanpa mengulang secara rinci uraian pada bagian hasil dan pembahasan. Kesimpulan tidak diperkenankan memuat data baru, analisis baru, maupun informasi yang tidak dibahas pada bagian sebelumnya. Penulis perlu menekankan kontribusi ilmiah penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang kajian.

Selain menyajikan kesimpulan, penulis diharapkan menjelaskan implikasi teoretis, praktis, maupun kebijakan yang dihasilkan dari penelitian. Apabila terdapat keterbatasan penelitian yang berpengaruh terhadap ruang lingkup atau interpretasi hasil, penulis dapat menyampaikannya secara singkat sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca. Penjelasan mengenai implikasi penelitian harus menunjukkan manfaat hasil penelitian bagi pengembangan teori, praktik, maupun penelitian lanjutan.

Saran harus disusun berdasarkan temuan penelitian dan tidak bersifat umum atau normatif. Penulis perlu memberikan rekomendasi yang realistis dan aplikatif bagi peneliti selanjutnya, praktisi, pembuat kebijakan, maupun pihak-pihak terkait sesuai dengan konteks penelitian. Saran juga dapat memuat usulan mengenai pengembangan metode, perluasan objek penelitian, atau kajian lanjutan yang dapat melengkapi maupun menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. (2018) Afandi, "Jurnal Qifah," *Manaj. Sumber Daya Mns. (Teori, Konsep dan Indik.*, pp. 2017-2018, 2018.
- [2] H. A. Muhyi, "THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE (Study in PT Pelayaran Samudera Selatan Jakarta)," *Strateg. J. Pendidik. Manaj. Bisnis*, vol. 10, no. 2, p. 1, 2010, doi: 10.17509/strategic.v10i2.1081.
- [3] J. Chancellor and S. Lyubomirsky, "Humble beginnings: Current trends, state perspectives, and hallmarks of humility," *Soc. Personal. Psychol. Compass*, vol. 7, no. 11, pp. 819-833, 2013, doi: 10.1111/spc3.12069.
- [4] O. Hekman, "Humility in organizations: a bibliometric study," *Cad. EBAPE.BR*, vol. 20, no. 5, pp. 653-674, 2012, doi: 10.1590/1679-395120210130x.
- [5] Elistia, "Profesionalisme, Kreatifitas, dan Inovasi," pp. 1-16, 1987, [Online]. Available: [https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F356116%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F13_Modul Onlilne ke-13%3B Profesionalisme%2C Kreatifitas dan Inovasi.pdf](https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F356116%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F13_Modul%20Onlilne%20ke-13%3B%20Profesionalisme%2C%20Kreatifitas%20dan%20Inovasi.pdf)
- [6] R. Hall, "Hubungan Profesionalisme Dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, Dan Keinginan Berpindah," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 92-104, 1968, [Online]. Available: <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/391>
- [7] E. Setyawati, I. Mulyawati, and S. Soecahyadi, "Studi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif," *Edukatif J. Ilmu ...*, vol. 4, no. 1, pp. 1030-1042, 2022.
- [8] S. L. B. and I. E. on P. at the T. and I. L. A. M.-P. S. and Individual Level: A Multi-Perspective Study Liu, X. Lucy Liu, H. Wang, and Y. Wang, "Humble Leader Behavior and Its Effects on Performance at the Team," *Group and Organization Management*, vol. 47, no. 5, pp. 1008-1041, 2022. doi: 10.1177/10596011211024429.
- [9] R. J. Rumimpunu, V. P. K. Lengkong, and J. L. Sepang, "penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sulut.," *Pengaruh Prof. 3358 J. EMBA*, vol. 6, no. 4, pp. 3358-3367, 2018.
- [10] C. I. A. Waterkamp, H. Tawas, and C. Mintardjo, "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Manado," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 3, pp. 2808-2818, 2017.
- [11] H. R. M. I. Saputra, "Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu," *Ekon. dan Bisnis*,

- vol. 10, no. 3, pp. 376-380, 2019.
- [12] M. Amin, "Pengaruh Profesionalisme Sumber Daya Manusia Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis dan Inov. Univ. Sam Ratulangi)*., vol. 8, no. 3, pp. 901-909, 2022, doi: 10.35794/jmbi.v8i3.36755.
- [13] A. Hasibuan, U. Islam, and S. Utara, "BUKU ETIKA PROFESI-PROFESIONALISME KERJA," no. December, 2023.
- [14] Z. Sholikhah, "Pengaruh Kepemimpinan Rendah Hati, Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi Pelayanan terhadap Organizational Citizenship Behavior Pegawai Sektor Publik," *J. Pro Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 53-67, 2021.
- [15] A. Hasibuan, U. Islam, and S. Utara, "BUKU ETIKA PROFESI-PROFESIONALISME KERJA," no. December, 2023.